

Kriya Yoga Nusantara

Manusia Abadi Saint Germain

Posted on [Maret 22, 2016](#)



Berbagai agama di dunia mengenal adanya legenda tentang manusia abadi yang berkelana dari jaman ke jaman untuk mengawasi dan membimbing umat manusia yang ada di muka bumi. Dalam Islam dikenal nama Nabi Khidir yang konon hidup abadi dari abad 4 Sebelum Masehi hingga sekarang dan masih membimbing para murid sufi untuk mencapai Makrifat. Dalam Nasrani ada Melkisedek yang hidup di jaman Ibrahim (4000 tahun yang lalu) hingga sekarang. Dalam Yahudi ada nama Elia (lahir pada tahun 2664 SM) dan konon masih hidup hingga sekarang. Dalam Hindu ada nama p Babaji Nagaraj (lahir pada 30 November 203 M) yang konon juga masih hidup hingga kini di pegunungan Himalaya. Dalam Buddha ada nama Padmasambava (lahir pada tahun 475 SM) sedang dalam agama Tao ada nama Lu Tong Pin (lahir pada tahun 796 M).

Adapun aliran New Age dan Theosophy mengenal nama Saint Germain (pertama kali muncul ke publik pada tahun 1743 di London) sebagai manusia abadi dan adept serta chohan sinar ketujuh. Dia adalah manusia paling misterius yang pernah ada dalam sejarah. Dia adalah salah satu mistikus paling terkenal dan petualang terbesar dari zaman modern. Dia adalah orang kepercayaan para bangsawan Eropa, tokoh kaya raya, sangat berbakat, misterius dan berpengaruh. Dia sangat dihormati dan dianggap sebagai “Orang Suci” oleh berbagai kelompok esoteris seperti Theosofi, Rosicrucian, Freemasonry, Ascended Master Teaching serta komunitas New Age pada umumnya.

Bahkan Voltaire, sastrawan, filosof dan tokoh penting dalam Revolusi Prancis menyebutnya sebagai “ Pria yang tahu segalanya dan tak pernah mati.” Raja Prussia Frederick the Great menyebutnya “The man who could not die” (Manusia yang tak bisa mati). Prince of Hesse-Cassel, juga mengatakan bahwa Saint Germain adalah “One of the greatest sages ever lived” (pertapa terbesar yang pernah ada). Di Eropa St. Germain sangat disegani dan bisa duduk sejajar dengan para bangsawan dan raja-raja.

St Germain adalah salah satu dari Master Kebijakan Kuno.

Sebagai seorang Ascended Master, Saint Germain diyakini memiliki banyak kekuatan magis seperti kemampuan untuk teleportasi (berpindah tempat dalam sekejap), terbang melayang, berjalan menembus dinding, mengubah logam menjadi emas atau permata, menginspirasi orang dengan telepati dan sebagainya. Helena Blavatsky

pendiri Theosophical Society mengatakan bahwa St. Germain adalah salah satu dari Masternya dan bahwa St. Germain telah memberikan dokumen rahasia ilmu Misteri Kuno kepadanya.



Madame Blavatsky with Masters Kuthumi, El Morya & St. Germain
Origins (and credentials) of photograph unknown

Tidak ada seorangpun yang mengetahui asal-usul dari Saint Germain. Menurut Annie Besant salah seorang tokoh Theosofi, St. Germain adalah anak dari pangeran Transylvania bernama Francis Racoczi yang diasingkan oleh kerajaan. Beliau berasal dari keluarga ningrat Eropa abad 18, memiliki disiplin seperti militer, bermata lebar coklat, sangat santun dan beretika, dan sering tinggal di istana kuno milik keluarganya di Eropa Timur.

St. Germain memiliki pembawaan hangat, ramah, cerdas, dan bakat yang multi-talenta. Ia bisa melukis, bermain piano, violin, bernyanyi, menyusun opera pendek dan mampu berbicara dalam berbagai bahasa seperti Jerman, Inggris, Italia, Portugis, Spanyol, Perancis, Yunani, Latin, Arab, China termasuk bahasa Sansekerta dengan sangat lancar sehingga dia bisa diterima dengan baik kemanapun dia pergi. Dia bahkan membantu Mesmer menyusun teori Mesmerisme. Dia bisa memikat para tokoh terkenal seperti para raja Eropa hingga Casanova dan Madame de Pompadour. Dia juga seorang ambidextrous yang memiliki keseimbangan otak kiri dan otak kanan secara luar biasa sehingga dia bisa menulis dua artikel yang persis sama dan presisi dalam tiap goresannya dengan menggunakan kedua tangannya secara bersamaan.

Dia juga adalah pembicara yang menakjubkan, yang seakan-akan memiliki ensiklopedi pengetahuan tentang segala hal yang diperbincangkan oleh para bangsawan. Dia menguasai berbagai ilmu pengetahuan, baik sains bahkan alkemi. Banyak pengetahuan bangsa Mesir, Cina, dan Arab yang diketahui oleh St. Germain, dan ia bisa menggunakan keahliannya untuk berbagai macam hal, termasuk mengubah jalannya sejarah dunia. Pengetahuan Saint Germain seperti buku ensiklopedi dimana sang pendengar akan terus memperoleh ilmu-ilmu baru tentang beberapa titik penting dalam sejarah masa lalu hingga masa purba, dan mereka sering kaget dengan kisah yang diceritakan oleh St. Germain seakan-akan ia sendiri memang pernah berada di sana dan menyaksikannya sendiri. Tidak ada yang tahu darimana kekayaannya yang sangat besar berasal, karena ia dikenal tidak memiliki uang ataupun deposito di bank.

Pada tahun 1758 St. Germain kembali muncul di Versailles, Perancis dan ia berhasil masuk ke lingkungan istana dan menjadi penasihat dan teman dekat raja Louis XV. St. Germain memiliki penampilan seperti pria dewasa berumur 40-50 tahunan dan tidak pernah tampak mengalami proses penuaan. Selain itu orang-orang yang mengenalnya tidak pernah menyaksikannya menyantap makanan. Dia hampir tidak pernah terlihat menyantap makanan dan minuman saat pesta ataupun pada saat perjamuan resmi.

Countess von Gery, istri seorang duta besar Perancis di Venice, yang kemudian kembali ke Paris pernah bertemu

dengan St.Germain 40 tahun sebelumnya dan dia heran setengah mati karena wajah St. Germain tidak berubah sedikitpun serta dia bisa menceritakan kembali secara detail kisah pertemuan mereka 40 tahun yang lalu di Venice. Kepada wanita itu St. Germain hanya berkata, “Saya sebenarnya adalah orang yang sudah sangat tua”. Pada tahun 1821, Comtesse d’Adhemar juga menuliskan : “Setiap kali aku melihatnya, aku selalu takjub. Aku berjumpa dengannya ketika ratu dibunuh pada tanggal 18 di Brumaire dan aku kembali berjumpa dengannya satu hari setelah kematian duke of d’Enghien pada Januari 1815 dan juga sekali lagi pada malam kematian Duke de Berry.”

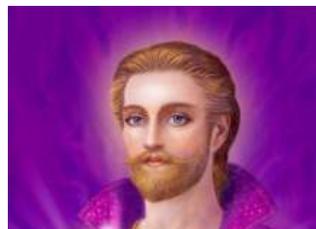
Dia muncul kembali di Versailles pada tahun 1758 dan tinggal di Chateau de Chambord. Selama di Paris dia membagi-bagikan berlian sebagai hadiah. Banyak potret lamanya berasal dari tahun-tahun selama dia disini. Pada tahun 1760 Count de Saint Germain dikirim ke Hague untuk misi diplomatik perjanjian damai rahasia dengan Inggris. Ia juga tercatat melakukan kunjungan ke Belanda, dan mengambil bagian dalam perang Rasso-Turkish (1768-1774), serta memperoleh pangkat Jendral di Imperial Russian Army, kemudian lenyap begitu saja tanpa jejak. Dia meninggalkan Perancis menuju Inggris dan dari Inggris, ia pergi ke Rusia.

Tahun 1761, ia muncul di Belgia, membeli sebidang tanah dan hidup dengan nama samaran sebagai “Surmont”. Disana dia bertemu dengan salah seorang menteri Belgia bernama Karl Cobenz. Cobenz juga mengaku kalau ia telah melihat St. Germain bisa mengubah segumpal logam menjadi emas. Cassanova yang termashyur juga pernah melihat St. Germain berhasil mengubah logam menjadi emas. Dia kemudian menghilang kembali selama 11 tahun.

Tahun 1774, ia muncul kembali di Bavaria dengan menggunakan nama samaran Freiherr Reinhard Gemmingen-Guttenberg atau Count of Tsarogy. Tahun 1776 dia muncul di Jerman dan menyebut dirinya dengan nama Count Welldone. Dia tinggal di lingkungan istana dan memberikan pengobatan dan penyembuhan kepada kaum miskin.

Pada tahun 1785 dia dipilih oleh Freemasonry cabang Perancis sebagai perwakilan mereka di sebuah konvensi yang diadakan pada tahun itu bersama dengan Mesmer, Saint-Martin dan Cagliostro. Lalu pada tahun 1789, St.Germain muncul di istana Rusia dan disambut oleh sang ratu sendiri. Dia juga bertemu dengan Comtesse d’Adhemar dan bercakap-cakap di Gereja Recollets. Saat itu St. Germain mengatakan bahwa ratu Marie Antoinette akan tewas mengenaskan dan keluarga kerajaan akan hancur berantakan. Dan hal itu terbukti benar dengan peristiwa Revolusi Prancis. Setelah itu dia berkata akan pergi ke Swedia untuk menyelidiki raja Gustavius III dan mencoba untuk mencegah terjadinya sebuah kejahatan besar.

Pada tahun 1790, Franz Graeffer dari Austria mengaku menerima sebuah surat dari Count St. Germain yang berbunyi : “Besok malam, aku akan pergi lagi. Aku dibutuhkan di Konstantinopel, lalu aku akan ke Inggris untuk mempersiapkan dua penemuan yang akan kalian miliki di abad berikutnya, yaitu kereta api dan kapal uap. Pada akhir abad ini, aku akan menghilang dari Eropa dan pergi menyepi ke Himalaya. Aku akan beristirahat, aku harus beristirahat.”





Grosley dari Inggris mengatakan bahwa dia melihat St. Germain pada tahun 1798 di penjara revolusioner. Pada tahun 1821 Mademoiselle de Genlis mengaku berjumpa dengan St. Germain di Winna dengan disaksikan oleh Comte de Chalons. Pada tahun 1835, St. Germain kembali muncul di Paris, lalu di Milan pada tahun 1867 dan di Mesir pada tahun-tahun berikutnya. Kaisar Prancis Napoleon bahkan disebut pernah bertemu dengan dirinya dan masih menyimpan catatan mengenai hal itu.

Hingga abad 20 ada banyak laporan mengenai pertemuan dengan St. Germain diantaranya adalah : Annie Besant mengatakan bahwa dia bertemu St. Germain pada tahun 1896 dimana dia mendapatkan banyak ajaran kebijaksanaan dari beliau. CW Leadbeater juga mengaku bertemu dengan St. Germain di Roma pada tahun 1926. Guy Ballard mengaku bahwa ia bertemu Saint Germain di Gunung Shasta di California pada bulan Agustus 1930.

Paul Foster Case, pendiri Builder of Adytum mengaku telah bertemu St. Germain di New York pada tahun 1921. Dorothy Leon, mengaku memiliki beberapa pertemuan dengan Saint Germain. Peter Mt. Shasta, mengaku bahwa pada tahun 1973 St. Germain muncul di hadapannya di Muir Woods, Marin County, California, Amerika Serikat. Miroslav Zimmer, mengaku telah bertemu St Germain di pegunungan Mala Fatry pada tahun 2011. David Narozny, komposer musik dari Ceko-slovakia, mengaku telah bertemu St Germain di Průhonice. Dan lain sebagainya.

Nama St. Germain masih tetap populer hingga sekarang. Hal ini terbukti dengan penggunaan namanya dalam berbagai hal seperti berikut ini :

- Perjanjian yang dinamakan sebagai Perjanjian Saint Germain ditandatangani pada 10 November 1919 untuk mengakhiri Perang Dunia I dan menyelesaikan permasalahan antara pihak Sekutu dan Kaisar Austria.
- Paris Saint-Germain Football Club, merupakan nama sebuah tim sepak bola Perancis yang bermain di Ligue 1, Perancis.
- Saint-Germain-en-Laye merupakan sebuah komunitas di pinggiran barat Paris, Perancis dan terletak 19.1 km dari pusat kota Paris. Penduduknya disebut Saint-Germainois. Saint-Germain-en-Laye didirikan tahun 1020 oleh Raja Robert the Pious (berkuasa 996-1031).
- Hotel Saint Germain des Pres didirikan di Paris pada abad 18 dan masih ada hingga sekarang.
- Musisi Nu Jazz dari Perancis, DJ Ludovic Navarre telah merilis tiga album dengan nama Saint Germain.

Meski demikian ada banyak juga orang yang skeptis dan meragukan kebenaran dari kisah manusia misterius yang bernama St. Germain ini. Tapi secara umum, para penganut New Age sangat menghormati tokoh ini dan menjulukinya sebagai Adept, manusia sempurna atau Orang Suci dengan sebutan : Master of The Seventh Ray (Master dari Sinar ke Tujuh), Beliau merupakan Chohan dari sinar ketujuh mengenai keteraturan, presisi, upacara ritual, metafisika dan kekuatan psikis. Chohan ini mewakili dan mengepalai evolusi dari jiwa-jiwa dengan monad sinar ketujuh di planet bumi. Konon beliau juga adalah Master yang ada dibalik Persaudaraan Freemasonry yang mendirikan negara dan konstitusi dasar Amerika Serikat. St. Germain juga dianggap sebagai sumber inspirasi bagi para pendiri bangsa untuk menyusun Konstitusi dan Deklarasi Kemerdekaan Amerika Serikat, serta menyediakan desain dari Great Seal of United States (Segel Agung Amerika Serikat).



iklan

Bagikan ini:



Satu blogger menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Ajaran Ajaran Rahasia](#), [Ascension/Kenaikan](#), [Mengubah Energi Seksual](#) dan tag [ascended master](#), [freemason](#), [helena p blavatsky](#), [himalaya](#), [manusia abadi](#), [ray 7](#), [saint germain](#), [sang alkemis](#), [shamballa](#), [the great white brotherhood](#), [theosophy](#), [violet flame](#). [Tandai permalink](#).

Kriya Yoga Nusantara

Buat situs web atau blog gratis di WordPress.com.